



Dugaan Percobaan Suap

► Berbentuk Kegiatan Senilai Rp 12 Triliun

Balai Kota, Warta Kota

KISRUH mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2015 DKI Jakarta membuat DPRD DKI Jakarta geram. Pasalnya, DPRD, menyebutkan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta diduga melakukan percobaan suap dalam penyusunan APBD 2015.

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI Jakarta dari Fraksi Partai Hanura, Fahmi Zulfikar Hasibuan, mengatakan, percobaan suap itu dilakukan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). "Percobaan suap itu dilakukan pada saat pembahasan anggaran di Badan Anggaran (Banggar) sebelum pengesahan APBD 2015 pada 27 Januari 2015. Percobaan suap itu bukan dalam bentuk uang, tapi dalam bentuk kegiatan sebesar yang nilainya mencapai Rp 12 triliun," kata Fahmi di Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, Senin (9/2).

Bentuk kegiatan yang disodorkan oleh TAPD, lanjut Fahmi, masih dalam bentuk gelondongan. Selanjutnya, Badan Anggaran diminta untuk mengisinya.

Persetujuan

Sementara, Anggota Banggar Badan dari Fraksi Nasional Demokrat (Nasdem), Bestari Baru, menambahkan, tujuan Pemprov DKI Jakarta, menyuap semua anggota DPRD DKI Jakarta agar program yang telah disusun setiap satuan kerja perangkat daerah (SKDP) tidak lagi diutak-atik.

"Contoh kegiatan yang diberikan oleh tim TAPD, pembelian tanah tanpa menyebut lokasi atau pembelian eskavator. Pokok pikirannya sudah dibatasi dan barangnya sudah," kata Bestari, Senin (9/2). Karena itu, lanjut Bestari, pihaknya menolak suap dari TAPD.

Lebih lanjut Bestari menjelaskan, percobaan suap itu diduga paksaan dari pimpinan DKI Jakarta. "Tidak

mungkin, dalam kondisi seperti ini, TAPD melakukan praktek suap ini.



Saefullah

Kemudian, lanjut Saefullah, Kemendagri meminta rincian KUA-PPAS (Kebijakan Umum Anggaran-Prioritas Plafon Anggaran Sementara). Kemudian, Kemendagri meminta rekomendasi penyertaan modal pemerintah. (suf)

Story Highlights

- Kisruh APBD 2015 DKI diduga ada percobaan suap dari TAPD
- Percobaan suap dalam bentuk kegiatan bukan uang
- Sekda DKI Jakarta membantah ada percobaan suap

tanpa ada unsur arahan maupun paksaan dan disetujui pemimpinnya," kata Bestari.

Kode rekening

Sementara, Sekretaris Daerah DKI Jakarta, Saefullah, ketika dikonfirmasi mengenai dugaan praktik percobaan suap, membantah. "Nggak benar itu. Bagaimana ceritanya berikan kegiatan seperti itu. Percobaan suap itu tak masuk logika. Sebab, kegiatan sudah disusun sejak jauh hari," kata Saefullah, Senin (9/2).

Menurut Saefullah, Kemendagri menolak koreksi APBD 2015 DKI Jakarta bukan karena masalah kegiatan yang dipersoalkan DPRD DKI Jakarta. "Tetapi, ada empat hal yang dipersoalkan Kemendagri, yaitu kode rekening kegiatan belum lengkap. Lalu, Kemendagri meminta surat edaran terkait penginputan rencana kerja anggaran (RKA)," ujar Saefullah.